

Pengaruh Ketelitian, Pelatihan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan *Skill* terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD di Kecamatan Abiansemal

Adek Ayu Suastari Milenia^{1*}, I Putu Edy Arizona², Ni Luh Gede Mahayu Dicriyani³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: suastarimilenia@gmail.com

ABSTRACT

Effectiveness is information that must be appropriate and fully support business processes and user tasks and presented in the right time and format, consistent with the previous format so that it is easy to understand. The effectiveness of an accounting information system is a description of the extent to which targets can be achieved from a set of resources that are set to collect, process and store electronic data, then turn it into useful information and provide the required formal reports in both quality and time. The study population was 287 LPD employees in Abiansemal District. The sample in this study was 80 people who were determined based on the purposive sampling method. The analysis method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The results showed that experience and level of education did not affect the effectiveness of accounting information systems, while accuracy, training and skills had a positive effect on the effectiveness of accounting information systems. This research is expected to increase the effectiveness of employees in deploying accounting information systems, so as to increase the effectiveness of accounting information systems at LPD in Abiansemal District.

Keywords: *Accounting Information System Effectiveness; Thoroughness; Training; Experience; Education Level; Skills*

PENDAHULUAN

Sebagian besar rakyat Indonesia berada di pedesaan, oleh karena itu pembangunan ekonomi pedesaan sangat penting dilakukan untuk menunjang perekonomian dan pembangunan nasional. Menurut Kasmir (2005:9) menyatakan bahwa lembaga keuangan menunjukkan bahwa semua perusahaan yang berada di bidang pembiayaan, yang merupakan kegiatan atau hanya mengumpulkan uang atau membayar dana. Lembaga keuangan itu sendiri terdiri dari lembaga perbankan dan non perbankan, lembaga keuangan perbankan meliputi Bank Sentral dan Bank Umum sedangkan lembaga non perbankan yaitu meliputi Lembaga Perkreditan Desa.

Penerapan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa digunakan untuk membantu kegiatan operasional sehari-hari dan membantu lembaga agar dapat bersaing dengan perusahaan lain dan memiliki keunggulan yang kompetitif dalam berbagai hal seperti pada kinerja perusahaan, pelayanan dan produksi. Dengan adanya perkembangan teknologi, penerapan sistem informasi berbasis komputerisasi tidak hanya dapat melakukan perhitungan dengan cepat, tetapi juga sebagai prosesor yang sangat akurat dan ekspansif. Oleh sebab itu jika tidak terdapat sistem informasi akuntansi pada lembaga, maka lembaga akan dapat mengalami kesulitan dalam proses mengendalikan aktivitas-aktivitas yang akan terjadi, sehingga dapat mempengaruhi kondisi kinerja lembaga.

Ketelitian merupakan faktor yang berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Selain itu ketelitian didefinisikan sebagai alat mengukur tingkat kebebasan dari kesalahan dalam menginput data, dalam melakukan perhitungan angka, dalam menangani transaksi, pencarian data, analisis dan proses data, dalam menyajikan data, dan lain-lain (Deddy, 2016).

Selanjutnya tingkat ketelitian di dalam suatu analisa data sangat diperlukan karena semakin bagus tingkat ketelitiannya maka kualitas output akan semakin akurat, kualitas output meliputi akurasi, presisi, ketepatan waktu, dan keandalan informasi yang diberikan (Sutabri, 2012:201). Menurut Dessler

(2016:288) menyatakan bahwa pelatihan adalah kemampuan yang dimiliki untuk merancang, menciptakan, dan mengembangkan pembelajaran formal untuk memenuhi kebutuhan organisasi serta mengidentifikasi perilaku karyawan untuk melaksanakan tugasnya dan menanamkan kompetensinya. Rae Sofyandi (2008:113) berpendapat bahwa pelatihan adalah suatu usaha untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya lebih efektif dan efisien.

Pengalaman merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Manulang (1984:25) menyatakan pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman merupakan pengetahuan atau keterampilan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu (Trijoko 1980:82).

Tingkat pendidikan adalah kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang digunakan oleh pemerintah dan disetujui oleh Departemen Pendidikan. Pendidikan formal dapat diklasifikasikan menjadi sekolah dasar, menengah, sekolah menengah atas dan universitas, sedangkan untuk pendidikan nonformal, seperti tutorial atau kursus.

Menurut Wibowo (2012:441) pendidikan adalah usaha untuk meningkatkan pengetahuan seseorang. Tujuan pendidikan adalah untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, konsep, perubahan sikap dan perilaku. Pendidikan menjadi pilihan terbaik karena merupakan salah satu upaya seseorang atau sekelompok orang untuk tumbuh atau menjalani kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental (Dewi, 2017).

Skill merupakan suatu kemampuan, bakat atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia (Adrian, 2015). Keterampilan dimiliki seseorang yang dapat menunjang ketika mereka terjun dalam proses pembelajaran di lapangan. Keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan spesifik di dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis (Baktiyari, 2013).

Dalam Peraturan Gubernur Bali Nomor 11 Tahun 2013 Pasal 1 menyebutkan bahwa Lembaga Perkreditan Desa adalah lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang bertempat di wilayah Desa Pakraman. Lembaga Perkreditan Desa selain berfungsi sebagai lembaga keuangan yang melayani kegiatan transaksi keuangan masyarakat desa, tetapi juga berperan sebagai salah satu wadah kekayaan yang dimiliki desa berupa uang atau surat-surat berharga lainnya yang menjalankan fungsi dalam bentuk usaha-usaha kearah peningkatan taraf hidup karna desa dan dalam kegiatan usaha untuk mendorong pembangunan ekonomi masyarakat melalui kegiatan menghimpun tabungan atau simpan pinjam dan deposito.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, saat ini LPD di Kecamatan Abiansemal menghadapi permasalahan dalam penggunaan sistem informasi yaitu terjadinya tindak pidana korupsi yang terjadi pada salah satu Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal yaitu pada Lembaga Perkreditan Desa Adat Sangeh, Desa Sangeh, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung. Dari hasil audit internal Kantor Akuntan Publik, LPD Sangeh mengalami kerugian Rp.130.869.196.075,68. Namun dari pemeriksaan ahli dikonfirmasi dengan alat buktilainnya, nilai kerugian sementara Rp.70 Miliar.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan model yang paling banyak digunakan untuk memprediksi penerimaan teknologi informasi. Tujuan dari model ini adalah untuk menjelaskan faktor-

faktor penting dari perilaku pengguna teknologi informasi mengenai penerimaan penggunaan teknologi informasi itu sendiri. Model TAM menggambarkan secara lebih rinci penerimaan teknologi informasi dengan dimensi tertentu yang dapat mempengaruhi kemudahan penerimaan teknologi informasi oleh pengguna *Technology Acceptance Model* (TAM). *Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan salah satu teori tentang penggunaan sistem teknologi informasi yang dapat digunakan untuk menjelaskan penerimaan individual terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Model ini menyebutkan bahwa pengguna sistem cenderung menggunakan sistem apabila sistem mudah digunakan dan bermanfaat bagi si pengguna (Witriyanti dkk., 2018).

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi adalah sumber daya manusia dan modal dalam organisasi yang bertanggung jawab untuk menyiapkan informasi keuangan, serta informasi tentang pengumpulan dan pemrosesan transaksi. Sistem informasi akan membantu perusahaan untuk menyajikan laporan keuangan dalam bentuk informasi yang akurat dan terpercaya bagi banyak pihak untuk menggunakan sistem informasi akuntansi untuk mencapai keunggulan bisnis. Sistem informasi mendukung proses penyusunan dan pelaporan anggaran dan keuangan, mendukung proses identifikasi, pengukuran dan pelaporan transaksi ekonomi suatu daerah yang digunakan sebagai informasi untuk pengambilan keputusan ekonomi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna serta menyediakan laporan formal yang dibutuhkan dengan baik secara kualitas maupun waktu (Handoko, 2003:3).

Pengertian Ketelitian

Ketelitian adalah kesesuaian diantara beberapa data pengukuran yang sama dilakukan secara berulang. Tinggi rendahnya tingkat ketelitian hasil suatu pengukuran dapat dilihat dari harga deviasi hasil pengukuran. Selain itu ketelitian didefinisikan sebagai alat mengukur tingkat kebebasan dari kesalahan dalam menginput data, analisis dan proses data, dalam menyajikan dan lain-lain (Deddy, 2016).

Pelatihan

Pelatihan sangat penting bagi tenaga kerja maupunkaryawan untuk bekerja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan, guna mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik, efektif dan efisien. Pelatiha juga sangat penting untuk dilakukan dalam pemrosesan data, pelayanan, kemampuan dan keahlian setiap individu. Simamora (2006:273) menyatakan pelatihan (*training*) adalah suatu proses pembelajaran yang mengaitkan perolehan keahlian, teori, peraturan, maupun sikap untuk meningkatkan kinerja dari setiap karyawan.

Pengalaman

Pengalaman merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Manulang (1984:25) menyatakan pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman merupakan pengetahuan yang telah dikuasai seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah diketahui dan dikuasai seseorang akibat dari perbuatan atau pekerjaan yang telah dilakukan selama beberapa waktu (Trijoko 1980:82).

Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan adalah kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang digunakan oleh pemerintah dan disetujui oleh Departemen Pendidikan. Pendidikan formal dapat diklasifikasikan menjadi sekolah dasar, menengah, sekolah menengah atas dan universitas, sedangkan untuk pendidikan nonformal, seperti tutorial atau kursus. Tujuan pendidikan adalah menanamkan tingkah laku. Tingkat pendidikan dapat menentukan sejauh mana seseorang dapat

mengambil suatu keputusan yang baik. Menurut Tian-hui (2009), pendidikan pemakai bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan informasi dan keterampilan dalam pengambilan keputusan.

Skill

Skill (keterampilan) merupakan salah satu faktor dalam usaha mencapai suksesnya pencapaian tujuan organisasi. Tujuan keterampilan kerja yaitu untuk dapat memudahkan suatu pekerjaan dalam penyelesaian setiap pekerjaan secara efektif dan efisiensi tanpa adanya kesulitan hingga akan menghasilkan suatu kinerja seseorang yang baik. Menurut Wiartama (2015), skill adalah suatu kemampuan, bakat, keterampilan yang ada dalam diri setiap manusia.

Pengaruh Ketelitian Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Deddy (2016), ketelitian adalah kesesuaian diantara beberapa data pengukuran yang sama dilakukan secara berulang. Tinggi rendahnya tingkat ketelitian hasil suatu pengukuran dapat dilihat dari harga deviasi hasil pengukuran. Selain itu ketelitian didefinisikan sebagai alat mengukur tingkat kebebasan dari kesalahan dalam menginput data, dalam melakukan perhitungan angka, dalam menangani transaksi, pencarian data, analisis dan proses data, dalam menyajikan data dll. Penelitian yang dilakukan oleh Deddy (2016), Pertiwi (2017), Kumala (2015), Prasetyo (2016) dalam penelitian tersebut mendapatkan ketelitian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian pengaruh ketelitian terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka pengembangan hipotesis adalah sebagai berikut:

H1: Ketelitian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Simamora (2006:273), menyatakan pelatihan (*training*) adalah suatu proses pembelajaran yang mengaitkan perolehan keahlian, teori, peraturan, maupun sikap untuk meningkatkan kinerja dari setiap karyawan. Pelatihan sangat penting bagi tenaga kerja maupun karyawan untuk bekerja lebih menguasai dan lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau akan dijabat kedepan, guna mendapatkan hasil kinerja yang lebih baik, efektif dan efisien. Penelitian yang dilakukan oleh Jayantara (2016) dan Antasari (2015), dalam penelitian tersebut mendapatkan pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian pengaruh pelatihan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi, maka pengembangan hipotesis adalah sebagai berikut:

H2: Pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi

Pengaruh Pengalaman Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Manulang (1984:15), pengalaman adalah proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan. Pengalaman menggambarkan keterampilan yang dimiliki seseorang pengetahuan yang lebih maju dapat diperoleh melalui pengalaman. Semakin lama seseorang menekuni suatu pekerjaan, maka orang tersebut akan terampil dalam menyelesaikan tugas-tugasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Erna (2015), Dewi (2017), Sari, dkk (2021), Suadnyana (2017), Cintya (2018), Paramita (2018) dan Tamiarta (2019), dalam penelitian tersebut mendapatkan pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H3: Pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Hasbullah (2006:2), tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Tujuan pendidikan adalah menanamkan tingkah laku, tingkat pendidikan dapat menentukan sejauh mana seseorang dapat mengambil suatu keputusan yang baik. tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan yang pernah ditempuh seseorang guna meningkatkan ilmu pengetahuan maupun strata seseorang agar lebih bermanfaat dalam kehidupan. Penelitian yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Dewi (2017), Ernawati (2017), Paramita (2018), Cintya (2018) dan Tamiarta (2019)

dalam penelitian tersebut mendapatkan tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H4: Tingkat Pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Wiartama (2015), dalam rangka meningkatkan kinerja seorang karyawan, maka faktor penunjang adalah tingkat *skill* atau keahlian karyawan itu sendiri. Karyawan yang memiliki pendidikan tinggi belum tentu memiliki *skill* yang baik, karena *skill* merupakan kemampuan seseorang menerapkan pengetahuan ke dalam bentuk tindakan. *Skill* atau keahlian seseorang tercermin dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. Penelitian yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Dewi (2017), Ernawati (2017), Wiriani (2018), Cintya (2018), Paramita (2018) dan Tamiarta (2019) dalam penelitian tersebut mendapatkan *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H5: *Skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kecamatan Abiansemal. Alasan peneliti memilih Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal karena Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal merupakan salah satu lembaga yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi dalam membantu kegiatan operasional sehingga dapat memberikan pelayanan dan informasi yang lebih baik terhadap para nasabah, serta memiliki keterbukaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam memperoleh sebuah informasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:85). Dalam penelitian ini bertempat pada lembaga Perkreditan desa di kecamatan abiansemal yang terdiri dari 32 LPD, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal. Metode atau teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan teknik purposivesampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga dapat mewakili sifat-sifat populasi (Sugiyono, 2016:84). Penentuan sampel ditentukan dengan kriteria pengambilan sampel yang menggunakan sistem informasi akuntansi sehingga didapatkan 80 sampel. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Kuisisioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada pihak responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016:142). 2) Dokumentasi yaitu suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumentasi pada penelitian ini adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan topik penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
K	80	28	35	31.51	2.610
PL	80	18	25	22.58	2.067
P	80	16	25	22.20	2.341
TP	80	17	25	21.44	2.500
S	80	18	25	22.48	2.087
ESIA	80	38	50	44.82	3.348
Valid N (listwise)	80				

Sumber: Data diolah (2022)

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.523	2.115		8.287	.000		
K	.161	.076	.169	2.112	.038	.578	1.731
PL	.250	.100	.209	2.509	.014	.536	1.867
P	-.099	.088	-.093	-1.125	.264	.538	1.859
TP	.093	.077	.094	1.200	.234	.608	1.645
S	.747	.089	.628	8.373	.000	.658	1.521

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan Tabel di atas dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$ESIA = 17,523 + 0,161K + 0,250PL - 0,099P + 0,93TP + 0,747S \dots\dots\dots(1)$$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		80
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.29857978
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.049
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		.678
Asymp. Sig. (2-tailed)		.748

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji normalitas dengan uji *kolmogrov-smirnov* menunjukkan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,748. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa model persamaan regresi berdistribusi normal karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* 0,748 lebih besar dari α 0,05.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a						
Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
17.523	2.115		8.287	.000		
.161	.076	.169	2.112	.038	.578	1.731
.250	.100	.209	2.509	.014	.536	1.867
-.099	.088	-.093	-1.125	.264	.538	1.859
.093	.077	.094	1.200	.234	.608	1.645
.747	.089	.628	8.373	.000	.658	1.521

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari variabel bebas (ketelitian, pelatihan, pengalaman, tingkat pendidikan dan *skill*) > 0,10 dan nilai VIF ≤ 10. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.840	1.268		1.451	.151
	K	.074	.046	.235	1.615	.111
	PL	-.097	.060	-.244	-1.617	.110
	P	-.083	.053	-.238	-1.579	.119
	TP	.032	.046	.097	.686	.495
	S	.008	.053	.021	.157	.876

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel bebas (ketelitian, pelatihan, pengalaman, tingkat pendidikan dan *skill*) memiliki nilai signifikansi yaitu: 0,111; 0,110; 0,119; 0,495; dan 0,876 menunjukkan bahwa nilai signifikasinya > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji F

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	352.676	5	70.535	39.181	.000 ^a
Residual	133.218	74	1.800		
Total	485.895	79			

Sumber: Data Diolah 2022

Berdasarkan Tabel 5.10 di atas diperoleh nilai F-hitung sebesar 39.181 dan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Maka hal tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu efektivitas sistem informasi akuntansi. Sehingga model regresi dikatakan fit atau layak untuk menguji data selanjutnya.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	17.523	2.115		8.287	.000		
K	.161	.076	.169	2.112	.038	.578	1.731
PL	.250	.100	.209	2.509	.014	.536	1.867
P	-.099	.088	-.093	-1.125	.264	.538	1.859
TP	.093	.077	.094	1.200	.234	.608	1.645
S	.747	.089	.628	8.373	.000	.658	1.521

Sumber: Data Diolah 2022

Pengaruh Ketelitian Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Ketelitian adalah kesesuaian diantara beberapa data pengukuran yang sama yang dilakukan secara berulang. Tingkat ketelitian di dalam suatu analisa data sangat diperlukan karena semakin bagus tingkat ketelitiannya maka hasil analisa tersebut akan semakin akurat dan kualitas informasi semakin bagus. Hipotesis pertama menyatakan bahwa ketelitian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel ketelitian memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,161 dan nilai thitung sebesar 2,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 < 0,05 sehingga H1 diterima. Hal ini berarti bahwa ketelitian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)* ini berhubungan dengan sikap (*attitude*), pengguna dalam menerapkan sistem informasi akuntansi. Teori ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat ketelitian karyawan dalam penggunaan sistem informasi akuntansi juga berhubungan dengan persepsi kemanfaatan (*Perceived Usefulness*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerja.

Hal ini mengindikasikan bahwa karyawan pada LPD di Kecamatan Abiansemal memiliki ketelitian yang baik. Ketelitian sangat diperlukan untuk suksesnya pekerjaan yang dilakukan. Suatu pekerjaan yang dilakukan dengan tergesa-gesa dan tidak hati-hati, hampir bisa dipastikan hasilnya tidak memuaskan, bahkan kebanyakan gagal. Ketelitian dalam pekerjaan khususnya dalam bidang akuntansi sangat penting diperlukan karena berhubungan dengan angka, sehingga ketelitian pengguna dalam menjalankan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan agar sistem yang dijalankan dapat beroperasi dengan maksimal. Artinya, jika pengguna sistem informasi akuntansi memiliki ketelitian yang baik, maka sistem informasi akuntansi yang digunakan akan berjalan dengan efektif. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Deddy (2016), Pertiwi (2017), Kumala (2015), Prasetyo (2016) mengungkapkan bahwa kemampuan teknik personal berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperbaiki dan mengembangkan sikap, tingkah laku keterampilan, dan pengetahuan dari karyawannya sesuai dengan keinginan perusahaan. Hipotesis kedua menyatakan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pelatihan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,250 dan nilai t hitung sebesar 2,509 dengan nilai signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$ sehingga H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan *Technology Acceptance Model (TAM)* ini berhubungan dengan keinginan (*intention*) dimana model ini menyebutkan bahwa pengguna sistem cenderung menggunakan sistem apabila sistem mudah digunakan dan bermanfaat bagi si pengguna. Teori ini berhubungan dengan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) adalah tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan teknologi akan mempermudah dalam penyelesaian pekerjaan.

Hal ini mengindikasikan bahwa pelatihan yang diberikan oleh LPD di Kecamatan Abiansema sudah berjalan dengan baik. Pelatihan sangat diperlukan karena adanya ketidakseimbangan antara keterampilan yang dimiliki individu dan keterampilan yang dibutuhkan untuk menempati posisi baru. Program pelatihan yang dirancang perusahaan bertujuan agar karyawannya mampu menciptakan kinerja yang lebih baik. Pelatihan perlu diikuti oleh pengguna sistem informasi akuntansi, karena dapat memudahkan individu dalam penggunaannya. Pengguna sistem informasi akuntansi dalam perusahaan tentunya tidak akan langsung menerima dan menggunakan sistem informasi yang baru. Pelatihan kepada karyawan sangat dibutuhkan agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga pelatihan tersebut akan memberikan keuntungan kepada para karyawan dan efektivitas pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Adisajaya (2017), Dewi (2018), Pramidi (2018), Udayani (2018), Anggraini (2019) mengungkapkan bahwa pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Pengalaman Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Pengalaman merupakan suatu proses atau tingkat penguasaan pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam pekerjaannya yang dapat diukur dari masa kerja, tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya. Hipotesis ketiga menyatakan bahwa pengalaman berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel pengalaman memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,099 dan nilai t hitung sebesar -1,125 dengan nilai signifikansi sebesar $0,264 > 0,05$ sehingga H_3 ditolak. Hal ini berarti bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggarini (2021) menyatakan bahwa pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini disebabkan karena pengalaman menunjukkan sesuatu kemampuan yang dimiliki seseorang. Sehingga pengalaman seseorang biasanya dapat meningkatkan kepercayaan diri seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, maka sekalipun seseorang yang berpengalaman ataupun yang tidak berpengalaman, jika seseorang tersebut memahami akan sistem informasi akuntansi yang diterapkan di perusahaan, maka kinerja seseorang dalam menggunakan sistem akan semakin baik dan hasil dari sistem tersebut juga menjadi akurat dan efektif.

Hal ini mengindikasikan bahwa tidak berpengaruhnya pengalaman terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi dapat disebabkan oleh penggunaan sistem di dalam perusahaan tidak harus berdasarkan pada pengalaman yang dimiliki oleh setiap karyawan, dimana setiap karyawan yang memiliki pengalaman sedikit mungkin saja dapat menggunakan sistem informasi akuntansi yang lebih baik dibandingkan dengan karyawan yang memiliki pengalaman, sehingga pada akhirnya karyawan yang memiliki pengalaman atau tidak memiliki pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Pada dasarnya pengalaman hanya proses pembentukan pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan, tetapi penentu baik buruknya efektivitas sistem informasi akuntansi yang dipaparkan ditentukan oleh perusahaan dan pengguna yang sistem atau individu

yang berada didalamnya. Pengalaman yang cukup dapat diperoleh oleh setiap karyawan melalui praktek, apabila perusahaan tidak memberikan praktek untuk pengembangan kemampuan setiap karyawan maka kemungkinan proses dalam melakukan pekerjaan akan lebih lama sehingga meningkatkan resiko kegagalan sistem. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Wiriani (2018), Yoga (2017), Ernawati (2017) dan Ariani (2017).

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Tingkat pendidikan adalah suatu kondisi jenjang pendidikan yang dimiliki seseorang melalui pendidikan formal yang dipakai oleh pemerintah serta disahkan oleh departemen pendidikan. Hipotesis keempat menyatakan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,093 dan nilai *t* hitung sebesar 1,200 dengan nilai signifikansi sebesar $0,234 > 0,05$ sehingga H_4 ditolak. Hal ini berarti bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Adnyani Putri (2021), menyatakan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hal ini dikarenakan efektivitas sistem informasi akuntansi dipengaruhi oleh kemampuan dari karyawan dalam mengoperasikan sistem informasi secara maksimal, tingkat pendidikan yang tinggi tidak menjamin karyawan yang tidak berpendidikan tinggi mampu mengoptimalkan sistem informasi yang ada. Hal ini dikarenakan pada umumnya pengguna sudah menguasai dan memahami tentang sistem informasi yang sudah ada di masing-masing bagian. Sehingga tinggi atau rendahnya tingkat pendidikan pengguna tidak akan berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan adanya asumsi bahwa pengguna sudah menguasai dan memahami tentang sistem informasi yang sudah ada di masing-masing bagian mengakibatkan, Para pengguna sistem informasi tidak ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, karena bagi mereka kemampuan yang mereka miliki dirasa sudah cukup untuk kapasitas LPD tersebut dan jika mereka melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi hanya akan membuang waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk melakukan pekerjaan lain.

Hal tersebut mengakibatkan LPD akan tertinggal dari pembaharuan sistem teknologi dan informasi, sehingga akan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Disamping itu, pendidikan responden dalam penelitian ini didominasi oleh lulusan SMA/SMK tidak dapat mempengaruhi pengguna sistem informasi untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, karena keberhasilan suatu pengembangan sistem informasi tidak hanya ditentukan oleh tingkat pendidikan dan kecanggihan sistem tersebut tetapi ditentukan oleh kesesuaiannya dengan para pengguna sistem tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiriani (2018), Yoga (2017), Erna (2015), dan Suadnyana (2017) yang mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Pengaruh Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Skill adalah kemampuan seseorang untuk menerapkan pengetahuan dalam bentuk tindakan dan untuk mengoperasikan kinerja dengan mudah dan hati-hati. Hipotesis kelima menyatakan bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel *skill* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,747 dan nilai *t* hitung sebesar 8,373 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_5 diterima. Hal ini berarti bahwa *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM) terkait hubungan kausal antara keyakinan dan perilaku yang meningkatkan kinerja perusahaan. Hasil ini mengindikasikan bahwa karyawan pada LPD di Kecamatan Abiansemar memiliki *skill* yang baik. Memiliki kemampuan *skill* yang cukup dapat membantu pengguna sistem informasi akuntansi lebih mudah dalam menjalankan pekerjaan atau dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat *skill* atau keahlian seorang karyawan, semakin meningkat juga kemampuan mengoperasikan kinerja terkait penerapan sistem informasi secara mudah dan cermat, sehingga efektivitas kualitas output yang

dihasilkan dalam pengembalian keputusan diharapkan menjadi semakin baik.

Hasil ini mengindikasikan bahwa karyawan pada LPD di Kecamatan Abiansemal memiliki *skill* yang baik. Memiliki kemampuan *skill* yang cukup dapat membantu pengguna sistem informasi akuntansi lebih mudah dalam menjalankan pekerjaan atau dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat *skill* atau keahlian seorang karyawan, semakin meningkat juga kemampuan mengoperasikan kinerja terkait penerapan sistem informasi secara mudah dan cermat, sehingga efektivitas kualitas output yang dihasilkan dalam pengembalian keputusan diharapkan menjadi semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiartama (2015), Dewi (2017), Wiriani (2018), Cintya (2018), Tamiarta (2019), Emawati (2017), dan Paramita (2018).

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi di Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal. Pada penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 80 orang karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal. Untuk menganalisis data penelitian menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1) Variabel ketelitian berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal.
- 2) Variabel pelatihan berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal.
- 3) Variabel pengalaman tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal.
- 4) Variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal.
- 5) Variabel *skill* berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Abiansemal.

DAFTAR PUSTAKA

- Andika, I Gede Wira. 2021. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pelatihan dan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kabupaten Badung*. Jurnal Hita Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Juli 2021.
- Anggarini, Ni Putu Tania. 2021. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Skill dan Partisipasi Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi*. Jurnal Kharisma. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Vol.3 No. 1, Februari 2021.
- Ariani. 2017. *Pengaruh Gender, Usia, Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Hotel Resort Berbintang Di Kawasan Nusa Dua*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Cintya, Ni Luh Sri Dewi. 2018. *Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada LPD di Kecamatan Kuta Selatan*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Damayanti, Ustriyana dan Sawitri Djelantik, 2019. *Peranan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dalam Penyaluran Kredit Pertanian di Desa Adat Penatih, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Diponegoro.
- Dewi, Ni Luh Putu Mela Yustiana. 2017. *Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PDAM Kabupaten Tabanan*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.

- Erna 2015. *Pengaruh insentif, Tingkat pendidikan, Usia, Jabatan dan Pengalaman Kerja Karyawan Pada Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi di PT. Dinar Darum Lestari*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ernawati, Ni Luh. 2017. *Pengaruh Jabatan, Pengalaman, Tingkat Pendidikan, Jiwa Kewirausahaan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. Global Retailindo Pratama*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Ghozali, Iman. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T. Hank. 2013. *Manajemen*. Edisi Kedua BPFE. Yogyakarta.
- Hani, Handoko. T. 2003. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Hariputri, Putu Utami. 2018. *Pengaruh Pertumbuhan Kredit Terhadap Profitabilitas dengan Tingkat Kolektibilitas Kredit Sebagai Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Hasbullah. 2006. *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa.
- Hidayanti, Ria Nurul. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kota Denpasar*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Hidayati, Esti Nuri. 2016. *Pengaruh Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan, Serta Partisipasi si Manajemen pada Kinerja Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Rumah Sakit Kota Denpasar*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Krismiaji. 2010. *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Kurniasari, Tri Widya. 2007. *Masyarakat dan Budaya, Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Dalam Perspektif Hukum: Sebuah Lembaga Keuangan Adat Hindu Penggerak Usaha Sektor Informal di Bali*. E-Jurnal. Volume: 9 No. 1 Tahun 2007. (Kejati Bali Umumkan Tersangka Korupsi LPD Sangeh, 2022)
- Luthfiano, Andika. 2018. *Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Teknik Personal Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan Perbankan Di Kota Padang*. E- Jurnal. Universitas Bung Hatta. Volume: 12 No. 1 Tahun 2018.
- Manulang. 1984. *Manajemen Personal*. Ghalia Indonesia: Jakarta.
- Masithoh, Siti. 2018. *Pengaruh Keterlibatan Pengguna, Kemampuan Teknik Personal, Dukungan Manajemen Puncak dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Surakarta*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nalayani, Ni Made Dwi. 2021. *Pengaruh Budaya Organisasi, Ketelitian, Kompleksitas Tugas, Partisipasi Pemakai dan Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Perusahaan PT Telkom Denpasar*. Jurnal Kharisma. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. Vol.3 No. 2, Juni 2021
- Paramita, A A Istri Sri Mega. 2018. *Pengaruh Jabatan, Usia, Intensif, Tingkat Pendidikan, Pengalaman dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN Area Bali Timur*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart Alih bahasa oleh Safira dan Puspitasari. 2012. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B dan Paul John Steinbart. 2015. *Accounting Information System, Thirteenth Edition*. Englan: Pearson Education.
- Sari, K. A. D. P., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknik Pemakai, Pengalaman Kerja Dan Jabatan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1).

- Seriati, Ni Made. 2019. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Personal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Mulia Sejahtera*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sridarmaningrum dan Sari Widhiyani. 2018. *Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan*. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana.
- Suadnyana. 2017. *Pengaruh Promosi Jabatan, Tingkat Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Terhadap Kinerja Individu Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. BPR Sukawati Panca Kanti*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung:CV Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan kuantitatif, kualitatif. Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Azhar. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi, Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan Edisi Perdana, Cetakan Pertama*. Bandung: Lingga Jaya.
- Tamiarta, Gede Bayu. 2019. *Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Pada PT. Angkasa Pura Logistik*. Skripsi, Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Utama, Suyana. 2016. *Aplikasi Analisis Kuantitatif Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Denpasar: CV. Sastra Utama.
- Wartama, Made Adrian Hamonangan. 2015. *Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada PT. PLN (Persero) Area Bali Selatan*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wiriani, Ni Ketut Sri. 2018. *Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman, Tingkat Pendidikan dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT. PLN Are Bali Selatan*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Wiyandari, Ni Kadek Wewe. 2018. *Pengaruh Gender, Usia, Jabatan, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan, dan Skill Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada RSUD Wangaya*. Skripsi. Program Studi Akuntansi i Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Yoga, I Wayan Diana. 2017. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer di PDAM Kantor Pusat Kabupaten Bangli*. Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekono mi Universitas Mahasaraswati Denpasar.